

Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pancasila Kelas 1 SDN 3 Keyongan

Amalia Sholekah¹, Santy Dinar Permata², Arum Dwi Rahmawati³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi; Indonesia

* Correspondence e-mail; amaliasholekah13@gmail.com

Article history

Submitted: 04/01/2023; Revised: 13/02/2023; Accepted: 21/03/2023

Abstract

This research aims to see whether the learning outcomes of class I students at SDN 3 Keyongan on Pancasila material are influenced by the use of pop up book learning media compared with student learning outcomes if they do not use pop up book learning media. The population in this study were all students at SDN 3 Keyongan with class I subjects at SDN 3 Keyongan totaling 20 students. This research uses a quantitative type of research with a pretest posttest control group research design. The data collection technique uses saturated samples. Data collection techniques use pretest and posttest, each consisting of 25 multiple choice questions. Test the prerequisites through a normality test using the Kolmogorov Smirnov test. The normality test results for the pretest questions were $0.200 > 0.005$ and the posttest questions were $0.200 > 0.05$ so the data was in normal condition. The results of data analysis used the Paired Sample T-Test assisted by SPSS Version 16 Windows with $0.000 < 0.05$. So, H_a is accepted, namely that there is a difference in learning outcomes for Pancasila material between those who use pop up book learning media and those who do not use pop up book learning media.

Keywords

Influence; Pancasila; Pop Up Book Media.



© 2023 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan menentukan dan mengarahkan masa depan dan arah kehidupan. Meski tidak semua orang berpendapat demikian, pendidikan tetap menjadi kebutuhan terpenting masyarakat. Keterampilan dan kemampuan seseorang dibentuk dan disempurnakan melalui pendidikan. Pendidikan juga biasa digunakan sebagai ukuran kualitas setiap orang. Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa konsep pendidikan merupakan pedoman tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, pendidikan adalah upaya menyalurkan daya kodrat setiap anak agar dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia dan anggota masyarakat yang dapat mencapai keamanan dan kebahagiaan dalam kehidupannya.

Pendidikan yang diterapkan di sekolah-sekolah sekarang mengacu pada berlakunya kurikulum yang baru yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang mengedepankan pembelajaran yang berpedoman pada Pancasila. Kemendikbudristek resmi meluncurkan kurikulum merdeka pada Februari 2022. Kurikulum merdeka adalah metode pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Para pelajar dapat memilih pelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai passion yang dimilikinya. Kurikulum merdeka resmi diberlakukan mulai jenjang pendidikan anak usia dini sampai sekolah menengah atas, hal ini sesuai dengan ini Surat Keputusan (SK) Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Nomor 044/H/KR/2022 yang ditandatangani 12 Juli 2022 adalah untuk menetapkan lebih dari 140 ribu satuan pendidikan yang menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023, SK tersebut merevisi SK sebelumnya karena terdapat perubahan beberapa satuan pendidikan yang melakukan refleksi dan mengubah level implementasinya, misalnya dari level mandiri belajar ke mandiri berubah atau sebaliknya (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi). Berdasarkan surat keputusan tersebut, mengharuskan pembelajaran berbasis pancasila sesuai kurikulum merdeka. Program yang terdapat didalam kurikulum merdeka antara lain P5. Mengutip dari kurikulum.kemdikbud.go.id. P5 atau Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ialah proyek lintas disiplin ilmu yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat atau permasalahan di lingkungan satuan Pendidikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas 1 SDN 3 Keyongan. Kelas tersebut diberlakukan pembelajaran P5 atau Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tetapi masih belum maksimal. Berdasarkan penuturan dari Kepala Sekolah dan wali kelas I SDN 3 Keyongan menjelaskan bahwa pemberlakuan P5 pada siswa kelas I di

integrasikan dalam pembelajaran materi Pancasila. Hal tersebut bertujuan agar siswa memahami materi Pancasila. Namun masih banyak siswa yang kesulitan dalam belajar materi pancasila diantaranya siswa kesulitan untuk menghafal isi pancasila, siswa kesulitan membedakan simbol lambang pancasila, dan siswa kesulitan menyambungkan antara simbol dengan isi pancasilanya. Kesulitan-kesulitan ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester 2022/2023 hasil belajar siswa kelas I SDN 3 Keyongan materi Pancasila masih tergolong rendah. Penggolongan hasil belajar dilihat dari ketuntasan siswa yang didasarkan pada KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dengan nilai yaitu.

Hasil belajar merupakan suatu akhir yang diharapkan dari sebuah pembelajaran dimana hasil belajar biasa dilihat dari nilai siswa saat melakukan ujian. Pengertian hasil belajar ini sejalan dengan Ayuwanti (2017) adalah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki setiap siswa baik dari segi kognitif, afektif atau psikomotorik yang dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa setelah siswa mengikuti sebuah kegiatan belajar mengajar. Sedangkan pengertian hasil belajar menurut Sudjana (2016) merupakan suatu perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh siswa, perubahan tingkah laku tersebut dapat berupa perubahan pada bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar ketereampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Fitriyanti (2015) adalah media pembelajaran. Media merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tuntutan kurikulum, karakteristik sarana serta tuntutan pemecahan masalah belajar, dan media tertentu yang telah dibuatkan formulanya. Penggunaan media akan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Media pembelajaran menurut Dewanti et al., (2018) bahwa media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya proses belajar mengajar terjadi. Rangsangan ini adalah perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Manfaat media berperan besar dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Kegunaan media dalam pembelajaran antara lain bisa mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera (Dewanti et al., 2018). Penggunaan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi dalam kelas akan meminimalisir waktu yang dibutuhkan guru untuk menyampaikan isi pembelajaran. Media pembelajaran yang bisa digunakan yaitu media pembelajaran visual berbentuk buku. Banyaknya materi yang disajikan dalam bentuk paragraf, terkadang membuat siswa malas untuk membaca, sedikitnya gambar yang dimunculkan sehingga membuat siswa enggan untuk mempelajarinya (Simbolon & Fitriyani, 2021). Oleh karena itu, dibutuhkan buku dengan inovasi baru yang dapat menarik perhatian Siswa.

Berdasarkan uraian diatas guru sebagai pendidik dituntut agar mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa agar siswa mampu meningkatkan dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Solusi yang ditawarkan oleh peneliti dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi oleh siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran buku yang sesuai dengan karakteristik siswa yang cepat bosan dan suka dengan hal-hal baru adalah Pop up book. Media pembelajaran Pop up book dipilih karena memiliki beberapa faktor yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pop up book merupakan sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi ketika halamannya dibuka serta memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan sehingga mempunyai daya tarik untuk menumbuhkan minat Siswa dalam memahami materi yang disampaikan melalui pop up book. Dengan adanya pop up book, Siswa dapat merangsang daya imajinasinya. Selain itu, proses pembelajaran dengan media pop up book akan jauh lebih menyenangkan karena media tersebut dapat memperbesar minat dan perhatian Siswa di dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pop up book ini diharapkan dapat merangsang minat belajar Siswa lebih baik dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Penelitian mengenai pop up book juga dilakukan Mustofa dan Syafi'ah (2018) tentang pop up book pernah dilakukan diantaranya tentang penggunaan media pembelajaran pop up book terbukti dengan menerapkan media pembelajaran pop up book dapat meningkatkan hasil belajar siswa Media pembelajaran pop up book adalah

salah satu media yang perlu dicoba untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini digunakan untuk penelitian relevan karena pada penelitian ini sama-sama menggunakan media pembelajaran pop up book namun berbeda pada pemakaiannya. Penelitian relevan tersebut menggunakan media pembelajaran pop up book untuk mata pelajaran IPA Bab Siklus air dan peristiwa alam sebagai penguatan kognitif siswa dan hasil yang diperoleh bahwa dengan media pembelajaran pop up book siswa merasa senang sepanjang proses pembelajaran berlangsung, siswa menjadi mudah diatur dan lebih fokus terhadap materi yang disajikan.

Penelitian lain yang relevan juga dilakukan oleh Damayanti (2021) dengan hasil produk pengembangan pop up book pada pelajaran PKn materi Nilai-Nilai Pancasila layak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas V. Hal ini dikarenakan, pop up book dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik dan menghasilkan kesan 3 dimensi yang membantu meningkatkan perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi. Penelitian ini digunakan sebagai penelitian relevan karena pada penelitian ini sama-sama menggunakan media pembelajaran pop up book pada materi Pancasila pada kelas V, sehingga peneliti mencoba untuk digunakan pada materi Pancasila kelas I SDN 3 Keyongan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hasil belajar siswa kelas I SDN 3 Keyongan pada materi Pancasila setelah menggunakan media pembelajaran pop up book.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 1 SDN 3 keyongan yang beralamat di Jl. Raya Keyongan No. 37 Desa Keyongan Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 58183. Desain pada penelitian ini adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Desain penelitian One-Group Pretest-Posttest Design menurut Sugiyono (2020) merupakan desain pre eksperimental yang terdapat pretest (test sebelum dilakukan treatment) dan posttest (tes sesudah diberikan treatment) dalam satu kelompok. Berdasarkan pengertian diatas pada penelitian ini mengambil populasi yaitu seluruh siswa kelas I di SDN 3 keyongan. Adapun sampel penelitian ialah sebanyak 20 orang yang terdiri dari 11 orang siswa perempuan dan 9 orang siswa laki-laki.

Metode pengumpulan data digunakan untuk mengukur variabel yang diperlukan peneliti harus menentukan instrument yang berfungsi untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data menggunakan tes. Secara garis besar, analisis data meliputi tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu uji instrumen, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar materi Pancasila antara yang menggunakan media pembelajaran pop up book dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran pop up book. Siswa kelas I SDN 3 Keyongan sebelum menggunakan media pembelajaran pop up book. Hal ini dilihat dari hasil belajar siswa setelah dilakukan serangkaian pretest dan posstest. Media pembelajaran pop-up book memiliki karakteristik yang memadai untuk memfasilitasi pembelajaran materi Pancasila di tingkat SD. Media ini menawarkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik perhatian siswa, dan membantu memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam Pancasila.

Perbedaan yang ditemukan peneliti saat melakukan penelitian di kelas I SDN 3 Keyongan bahwa siswa sebelum di berikan media pembelajaran pop up book, mereka cenderung masih bingung bagaimana membedakan simbol- simbol Pancasila dengan bunyi nya yang terkadang kebanyakan dari mereka masih terbalik. Mereka juga bingung urutan dari simbol-simbol Pancasila dan bunyi Pancasila. Kemudian peneliti memberikan pretest untuk melihat seberapa jauh siswa kelas I SDN 3 Keyongan memahami tentang materi Pancasila. Pada pretest didapatkan rata-rata hasil belajar mereka sebesar 12,4. Setelah itu peneliti melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran pop up book. Media pembelajaran pop up book merupakan media pembelajaran tiga dimensi yang dapat membangkitkan imajinasi dan rasa keingintahuan siswa sehingga siswa bisa belajar lebih menyenangkan, apalagi untuk kelas I yang kebanyakan tertarik dengan gambar-gambar yang menarik. Media pembelajaran pop-up book merupakan media yang menarik dan memiliki keunggulan dalam memfasilitasi pemahaman konsep-konsep abstrak seperti materi Pancasila. Media ini menawarkan pengalaman visual yang interaktif dan menyajikan materi dalam bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Pada konteks pembelajaran Pancasila di tingkat pendidikan dasar, media pembelajaran pop-up book dapat membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih konkret. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran pop up book kemudian siswa diberikan posstest untuk melihat apakah hasil belajar siswa sudah mulai mengalami perbedaan. Pada posstest didapatkan hasil belajar siswa sebesar 16,48 Hasil belajar pretest dan posstest mempunyai peningkatan sebesar 4,65 yang dianggap signifikan dengan bukti dilakukan uji hipotesis.

Kelebihan yang dimiliki oleh media pembelajaran pop up book antara lain memberikan visualisasi pembelajaran yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi hingga gambar yang dapat bergerak ketika

halamannya dibuka atau bagiannya digeser, memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka sehingga siswa menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman selanjutnya, memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah pembelajaran, tampilan visual yang lebih berdimensi membuat pembelajaran semakin terasanyata ditambah lagi dengan kejutan yang diberikan dalam setiap halamannya.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Winda et al., (2022) yaitu untuk mengetahui pengaruh metode belajar pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas V tema gangguan kesehatan pada organ peredaran darah di SDN 3 Getas dengan dengan hasil bahwa guru lebih mudah dalam penyampaian materi pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan siswa lebih tertarik menggunakan media tersebut. Sehingga dalam hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar. Manfaat media dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di tingkat sekolah dasar sangat penting, karena saat ini siswa masih berpikir konkrit dan belum mampu berpikir abstrak. Kesamaan dengan penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran pop up book terhadap hasil belajar dengan perbedaan pada penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran pop up book terhadap hasil belajar materi Pancasila.

Penelitian relevan lainnya yaitu pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V tema peristiwa dalam kehidupan di SDN 2 Megeri dilihat dari (Palupi et al., 2022). Hasil dari penelitian adalah fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, terutama pada masa pandemi ini siswa diwajibkan belajar di rumah. Kesamaan dengan penelitian ini yaitu melihat pengaruh terhadap hasil belajar. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti fasilitas belajar dan media pembelajaran. Melalui fasilitas yang memadai dapat menunjang keberhasilan hasil belajar siswa seperti fasilitas media pembelajaran menggunakan Pop up book, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Media pembelajaran pop up book juga digunakan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran matematika (Paulina et al., 2021). Penggunaan media pembelajaran pop up book tidak hanya digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pancasila, namun media pembelajaran ini berhasil meningkatkan kemampuan pembelajaran matematika. Penggunaan media pop up book dilakukan sesuai dengan langkah langkah yang ditentukan. Kemampuan siswa dalam belajar lebih meningkat, fokus dan aktif menggunakan media pop up book khususnya dalam pembelajaran matematika. Respon siswa terhadap penggunaan media pop up book sangat mempengaruhi kepada perkembangan belajar serta kemampuan matematika yang baik. dapat mengubah gambar kedalam bentuk simbol dengan baik. Penelitian

ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan di SDN 3 Keyongan yang menggunakan media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar Pancasila siswa kelas I. Media pop up book mampu meningkatkan hasil belajar siswa seperti mampu membuat siswa lebih mudah memahami simbol-simbol Pancasila, memudahkan siswa dalam menghafal sila-sila Pancasila serta mampu menghubungkan simbol dengan isi Pancasila.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang diperoleh dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media Pop up book terhadap hasil belajar siswa Materi Pancasila kelas I SDN 3 Keyongan. Pengaruh yang ditimbulkan dengan penggunaan media pembelajaran pop up book pada materi Pancasila seperti siswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai Pancasila dibandingkan dengan sebelum digunakannya media pembelajaran pop up book. Kesimpulan ini didasarkan pada temuan penelitian yang secara konsisten menunjukkan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran pop-up book dengan sebelum pembelajaran menggunakan media pembelajaran pop up book.

REFERENCES

- Ayuwanti, I. (2017). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation di SMK Tuma'ninah Yasin Metro. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 105–114. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1017>
- Dewanti, H., Toenlio, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–228.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>
- Fadillah, muhammad rijal, & Ninawati, M. (2020). Pengembangan Media Pop up Book Berbasis Kontekstual Pada Materi Perkembangbiakan Hewan Kelas Vi Sdn Anyelir 1 Depok the Development of Pop up Book Media Based on Contextual for Animal Breeding Subject of. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(November), 1–10. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3532>. Diajukan
- Fitriyanti, E. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Atas Layanan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ips. *Sosio E-Kons*, 7(2).

- Hae, Y., Tantu, Y. R. P., & Widiastuti, W. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Visual Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1177–1184. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/522>
- Isti, L. A., Agustiniingsih, A., & Wardoyo, A. A. (2022). Pengembangan Media Video Animasi Materi Sifat-Sifat Cahaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 21–28. <https://doi.org/10.26740/eds.v4n1.p21-28>
- Maula, N. R., & Fatmawati, L. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kayaku (Kayanya Alam Negeriku) Berbasis STEM Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekola Dasar*, 4(1), 97. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.22351>
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. (2022). Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- Nabila, A. (2022). Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau Dari Konsep Kurikulum Prototipe Metode Hasil dan Pembahasan. <Http://Conference.Um.Ac.Id/Index.Php/Ap/Article/View/3323>, Vol 1, No.
- Nabila, S., Adha, I., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3928–3939. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1475>
- Nurrita. (2018a). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Nurrita, T. (2018b). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Palupi, A. N., Susanto, S., & Pangestu, W. T. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Di Sdn 2 Megeri. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 143–152. <https://doi.org/10.46368/jpd.v10i1.405>
- Paulina, W., Muslihah, N. N., & Nuriyanti, R. (2021). Analisis Penggunaan Media Pop up Book Dalam Pembelajaran Matematika. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 8–12. <https://doi.org/10.31980/caxra.v1i1.1175>

- Purwanto, A. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ips Berorientasi Model Problem Based Learning Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 5(1), 882–891. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v5n1.p882-891>
- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Rahmawati, N. (2014). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan Surabaya. *Prodi PG- PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Uiversitas Negeri Surabaya*, 3(1), 1–6.
- Setiyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. 2016, 2016–2020.
- Simbolon, M. E., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.25078/aw.v6i1.1810>
- Suandika, I. K. A., Nugraha, I. N. P., & Dewi, L. J. E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Otomotif Siswa Kelas X TKRO SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Undiksha*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jptm.v8i2.27599>
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>
- Wilson, L. O. (2016). Anderson and Krathwohl Bloom’s Taxonomy Revised Understanding the New Version of Bloom’s Taxonomy. The Second Principle, 1–8. https://quincycollege.edu/content/uploads/Anderson-and-Krathwohl_Revised-Blooms-Taxonomy.pdf [https://thesecondprinciple.com/teaching-essentials/beyond-bloom-cog](https://thesecondprinciple.com/teaching-essentials/beyond-bloom-cognitive-taxonomy-revised/)
- Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar.

- Jurnal Holistika, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.1-7>
- Wuarlela, M. (2020). Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Daring Untuk Mengakomodasi Modalitas Belajar. *ARBITRER: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 261–272. <https://doi.org/10.30598/arbitrervol2no2hlm261-272>
- Yuniawati, E., Anggrasari, L. A., & Sholikhah, O. H. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Di SDN Se-Wonokerto. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 347–355. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/2742/2095>
- Yunitaningrum, W., Haetami, M., Kelas, P. T., & Belajar, M. M. (2014). Upaya meningkatkan pembelajaran tolak peluru gaya menyamping dengan menggunakan media belajar yang dimodifikasi. 2.
- Yusnita, I., Maskur, R., & Suherman, S. (2016). Modifikasi Model Pembelajaran Gerlach dan Ely Melalui Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 29–38. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.29>